

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan dan standar kompetensi secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan dari Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

MAGANG merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai mata kuliah, yaitu mengaplikasikan teori yang dipelajari di kelas ke dalam kondisi nyata di dunia kerja. MAGANG kami dilakukan minimal selama 3 bulan di sebuah perusahaan atau instansi. Tujuan MAGANG adalah untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa atau siswa, meningkatkan kompetensi dan keahlian, serta membantu mempersiapkan lulusan untuk bersaing di dunia kerja. Dengan adanya praktek kerja lapangan yang dilaksanakan penulis memilih CV futake Indonesia (Persero), tepatnya dibagian perakitan mesin UMKM dan perakitan tiang lampu sebagai tempat pelaksanaan MAGANG.

Tempat perakitan mesin adalah tempat atau fasilitas yang digunakan untuk menyusun atau menyiapkan mesin atau alat untuk dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Perakitan mesin merupakan proses penyusunan atau pemasangan komponen-komponen mesin atau alat sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Proses perakitan mesin biasanya terdiri dari beberapa

tahap, mulai dari pemilihan komponen yang sesuai, pemasangan komponen tersebut, hingga pengujian mesin untuk memastikan bahwa mesin tersebut dapat berfungsi dengan baik. Tempat perakitan mesin biasanya terdapat di pabrik-pabrik manufaktur atau di bengkel-bengkel mekanik yang menangani perbaikan mesin atau alat. Selain perakitan mesin. Selain perakitan mesin juga disini merakit prasana jalan seperti tiang lampu.

Mengetahui hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai perakitan mesin UMKM dan prasanan jalan yang dilakukan di CV futake Indonesia

1.2 Tujuann dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum ketika mahasiswa praktik kerja lapangan adalah :

1. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dimiliki langsung langsung di dunia kerja
2. Mahasiswa belajar berkoordinasi dan kerja sama dengan tim kerja
3. Mahasiswa bisa mengetahui system dan kehidupan di industry

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus ketika mahasiswa praktik kerja lapangan adalah :

1. Mengetahui penyebab rusaknya helm auto darkening
2. Memperbaiki dan memodifikasi helm las yang *auto darkening* yang sudah tidak berfungsi

1.2.3 Manfaat

Manfaat Diadakannya Praktikum Praktek Kerja Lapangan Yaitu :

1. Untuk Perguruan Tinggi

Dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan proses belajar mengajar di perguruan tinggi itu sendiri.

2. Untuk Perusahaan

Hasil dan analisa yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat melaksanakan praktik kerja lapang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dari kinerja perusahaan tersebut.

3. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui apa saja yang dilakukan pada dunia kerja khususnya CV Futake Indonesia yang dapat di aplikasikan dan serta di terapkan setelah praktik kerja lapangan selesai.

1.3 Jadwal dan Lokasi

1.3.1 Lokasi

Lokasi praktik kerja lapang yang telah dilaksanakan bertempat di CV. FUTAKE INDONESIA Krenekan RT 02 RW 05 Klepu, Kec Ceper, Kabupaten Klaten. Provinsi Jawa Tengah

1.3.2 Jadwal kerja

Jadwal kerja yang berlaku bagi karyawan dan mahasiswa praktik kerja lapang berjumlah 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu. Jadwal kerja yang berlaku dapat dilihat dalam tabel yang ada dibawah ini

Tabel 1. 1Jadwal kerja

No	Hari	Jam kerja	Jam istirahat
1	Senin	08:00 WIB – 16:00 WIB	12:00 WIB – 12:30 WIB
2	Selasa	08:00 WIB – 16:00 WIB	12:00 WIB – 12:30 WIB
3	Rabu	08:00 WIB – 16:00 WIB	12:00 WIB – 12:30 WIB
4	Kamis	08:00 WIB – 16:00 WIB	12:00 WIB – 12:30 WIB
5	Jum'at	08:00 WIB – 16:00 WIB	11:30 WIB – 13:00 WIB
6	Sabtu	08:00 WIB – 15:00 WIB	12:00 WIB – 12:30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapang menggunakan dua cara yaitu dengan observasi dan praktek secara langsung di lapangan dengan di dampingi oleh Pembimbing Lapang dan karyawan yang bekerja di lapangan. Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapang menggunakan metode berikut :

1. Observasi yaitu proses visual yang dilakukan mahasiswa untuk mengetahui kegiatan dan pekerjaan apa saja yang ada di industri
2. Interview yaitu proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing lapang dan karyawan tentang proses pekerjaan yang ada di industri
3. Praktik yaitu mahasiswa turun langsung dalam sebuah pekerjaan yang sudah ditugaskan dengan didampingi pembimbing lapang
4. Mencari literatur sebagai acuan pengerjaan laporan yang benar